

Permasalahan dalam Perdagangan Internasional Mengenai Impor Buah Musiman di Indonesia

Wiko Alexsandro

Universitas internasional Batam

Email: Wikoalexjandro@gmail.com

Abstrak

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran barang, jasa, dan modal antara negara-negara di seluruh dunia. Perdagangan internasional sendiri meliputi ekspor dan impor yang mana memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Artikel ini sendiri berisi kajian terhadap hubungan ekspor-impor sebagai variabel bebas terhadap performa perdagangan Indonesia melalui neraca perdagangannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear dengan pendekatan empiris. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kesimpulan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif terhadap neraca perdagangan, sementara impor menghasilkan pengaruh negatif terhadap neraca perdagangan, yang artinya peningkatan impor akan menghambat pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Ekspor, Impor, Ekonomi, dan Perdagangan Internasional.

Abstract

International trade is the exchange of goods, services and capital between countries around the world. It's includes exposures and imports which have a major influence on economic growth. This article, contains a study of the export-import relationship as an independent variable on Indonesia's trade performance through its trade balance. The method used in this study is a linear regression method with an empirical approach. The results of this study are the conclusion that exports have a positive effect on the trade balance, while imports have a negative effect on the trade balance, which means that an increase in imports will hinder economic growth.

Keyword: Export, Import, Economy, and International Trade.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional memainkan peran penting dalam ekonomi negara karena memungkinkan negara untuk memperluas pasar dan meningkatkan akses ke berbagai produk dan layanan. Dengan adanya perdagangan internasional, sebuah negara berpeluang menjadi produsen barang dan jasa yang dapat diperjual-belikan antar negara, sehingga negara memiliki transaksi modal yang lebih baik. (Efi Fitriani, 2019)

Perdagangan internasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap negara, baik secara positif maupun negatif. Perdagangan internasional memungkinkan negara untuk memanfaatkan keunggulan komparatifnya dalam produksi barang dan jasa tertentu, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Perdagangan internasional juga memungkinkan negara untuk memperoleh barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri, seperti teknologi dan peralatan medis, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun perdagangan internasional juga dapat menyebabkan defisit perdagangan jika nilai impor negara melebihi nilai ekspor. Hal ini dapat menurunkan nilai tukar mata uang negara dan mengurangi daya saing produk dalam pasar internasional. Oleh karena itu, penting bagi negara untuk mengelola perdagangan internasional dengan

bijaksana dan mempertimbangkan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Aktivitas perdagangan internasional sendiri terdiri dari ekspor dan impor. Kegiatan ini merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kegiatan ini juga memberikan manfaat besar bagi negara-negara yang terlibat. Dengan adanya ekspor negara akan memiliki devisa yang lebih baik, sementara dengan impor setiap negara dapat memenuhi kebutuhan yang tidak dapat mereka penuhi sendiri (Siti Hodijah, et., 2021). Kegiatan ekspor-impor secara global juga terikat dengan aturan-aturan yang berlaku misalnya AFTA dan ISI, yang merupakan kebijakan perdagangan yang masih diterapkan Indonesia dalam menjalankan ekspor-impor, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan kondusif sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas artikel ini melakukan kajian terhadap hubungan ekspor-impor sebagai variabel bebas terhadap performa perdagangan Indonesia melalui neraca perdagangannya. Selain itu artikel ini juga memperhatikan kebijakan yang berlaku untuk menghasilkan pertimbangan yang lebih spesifik terhadap hubungan yang dihasilkan.

Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah pertukaran barang, jasa, dan modal antara negara-negara di seluruh dunia. Hal ini melibatkan pembelian dan penjualan barang dan jasa melintasi perbatasan negara, serta investasi dan transfer teknologi dari satu negara ke negara lain. Perdagangan internasional memungkinkan negara-negara untuk memanfaatkan keunggulan komparatifnya dalam produksi barang dan jasa tertentu, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Perdagangan internasional juga memungkinkan negara-negara untuk memperoleh barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri, seperti teknologi dan peralatan medis, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Beberapa peran penting perdagangan internasional dalam ekonomi negara ialah, yang pertama meningkatkan perekonomian negara, perdagangan internasional memungkinkan negara untuk memperluas pasar dan meningkatkan akses ke berbagai produk dan layanan. Hal ini dapat meningkatkan perekonomian negara dengan membuka peluang baru bagi perusahaan untuk mengekspor barang dan jasa mereka, serta mengimpor barang dan jasa dari negara lain yang mungkin lebih efisien dan lebih murah. Kemudian meningkatkan produktivitas dan efisiensi, perdagangan internasional memungkinkan negara untuk memanfaatkan keunggulan komparatifnya dalam produksi barang dan jasa tertentu. Dengan melakukan spesialisasi dan fokus pada produksi barang dan jasa yang memungkinkan negara memanfaatkan keunggulan yang dimilikinya, negara dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonominya. Ketiga, meningkatkan kesempatan kerja, perdagangan internasional dapat menciptakan kesempatan kerja di berbagai sektor, seperti perdagangan, transportasi, dan jasa keuangan. Dalam jangka panjang, meningkatnya investasi asing dan ekspansi perusahaan dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan keterampilan pekerja. Serta meningkatkan kualitas hidup, perdagangan internasional dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memungkinkan akses ke berbagai produk dan layanan. Negara dapat memperoleh barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri, seperti teknologi dan peralatan medis, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, perdagangan internasional juga dapat memiliki beberapa dampak negatif, seperti defisit perdagangan, pengangguran struktural, dan peningkatan kesenjangan antara kaya dan miskin. Oleh karena itu, penting untuk mengelola perdagangan internasional dengan bijak dan mempertimbangkan dampaknya terhadap ekonomi negara.

Ekspor dan Impor

Ekspor merupakan barang ataupun jasa yang dihasilkan sebuah negara dengan tujuan diperdagangkan kenegara lain. Ekspor juga menjadi salah satu aktivitas utama dalam perdagangan internasional, serta meningkatkan peluang pasar secara global. Selain itu kegiatan ini juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dan menghasilkan

defisit bagi negara. Oleh karena peran pemerintah sangat penting untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan ekspor bagi negaranya.

Impor merupakan barang dan jasa yang diperoleh suatu negara melalui perdagangan internasional (membeli). Impor juga dapat diartikan sebagai upaya untuk memasukkan barang dan jasa dari luar ke dalam negeri. Umumnya negara melakukan impor karena terdapat kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi atau diproduksi sendiri di negara tersebut.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang tersedia dalam bentuk laporan tahunan yang telah disusun dan diterbitkan oleh lembaga atau instansi yang berwenang. Dalam penelitian ini data yang digunakan berkaitan dengan impor, kebijakan liberalisasi dan impor buah tahunan. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kamrad PBB dan Kementerian Pertanian dan Portal Data Indonesia.

Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah dampak kebijakan impor dan liberalisasi terhadap produksi 28 buah lokal tahunan di Indonesia.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek siapa mereka memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan yang mungkin (Sugiyono 2012 hal. 62). Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari konsumen, pemilik dan karyawan toko buah di Indonesia.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama untuk setiap elemen (anggota) populasi yang akan dipilih sebagai anggota sampel. Lebih spesifik menggunakan sampel acak stratifikasi disproporsional yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel bertingkat.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Tritjahjo (2019:31), variabel penelitian adalah objek dilampirkan pada subyek data berupa data yang terkumpul yang menggambarkan kondisi atau nilai dari setiap subjek penelitian. Lebih lanjut Arikunto (2014) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah apapun yang dilakukan oleh peneliti harus dipelajari agar tercapai informasi yang dapat diambil kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan variabel tersebut penelitian adalah objek berupa data yang dikumpulkan melalui subjek penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari informasi yang dapat disimpulkan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas : Impor 28 Jenis Buah Musiman di Indonesia.

Minimnya ketersediaan bibit berkualitas membuat Indonesia banyak mengimpor produk pangan ke Indonesia, terutama buah-buahan, kesehatan anak Indonesia juga dipertanyakan. Selain itu, perubahan perilaku konsumen yang semakin mengapresiasi produk impor. Karena buah impor lebih mudah dan murah diperoleh serta harganya yang relatif baik, hal ini membuat konsumen sangat tertarik dengan buah impor saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal tidak berpihak pada buah lokal.

Adapun buah yang masuk ke Indonesia atau impor yang berlangsung pada periode tertentu juga mengalami fluktuasi, namun seiring berjalannya waktu selalu meningkat. Ada banyak alasan mengapa impor terjadi, beberapa di antaranya mungkin karena perdagangan bebas dan variabel kontrol lainnya.

Minimnya ketersediaan buah lokal di pasar modern dan rendahnya minat masyarakat sebagai konsumen buah membuat produk dalam negeri kalah bersaing dengan gempuran buah impor. Ada 28 buah yang diproduksi atau diproduksi oleh petani dalam negeri, ini adalah buah tahunan yang merupakan tanaman yang kaya akan sumber vitamin, mineral, dll, dimana bagian dari tanaman ini dapat dimakan tanpa

dimasak atau dimakan segar. Anggur, Apel, Belimbing, Blewah, Duku, Durian, Jambu Biji, Jambu Biji, Jeruk, Grapefruit, Jeruk Siam, Mangga, Manggis, Markisa, Melon, Mengkudu, Nangka, Nanas, Pepaya, Pisang, Rambutan, Salak, Sawo, Semangka, Sirsak, Stroberi dan Sukun.

2. Variabel terikat : Perdagangan Internasional

Menurut penelitian N. Gregory Mankiw, pasar tekstil cocok untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan perdagangan internasional, tekstil diproduksi di banyak negara di dunia, dan terdapat banyak perdagangan dunia dalam industri tekstil. Sama dengan buah, buah juga menjadi konsumsi setiap negara. Menurut Purwito (2006:60) impor adalah usaha pengiriman barang diproduksi di negara lain untuk dijual di pasar domestik. Kegiatan ini terkait dengan alur pengiriman barang yang disahkan oleh bea cukai.

Jika tidak ada perdagangan, itu harus menjadi kebijakan pemerintah dalam negeri, jadi berdasarkan keputusan pemerintah tidak ada seorang pun di Indonesia yang boleh mengimpor atau mengekspor buah-buahan, dan hukuman untuk pelanggaran keputusan ini sangat besar sehingga tidak ada yang berani melakukannya. bahkan tidak mencoba. (Mankiw, 2011). Menurut Savestore pada tahun 2004, perdagangan internasional merupakan sesuatu yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perdagangan juga merupakan mesin yang mendorong pertumbuhan yang lebih besar (Salvatore, 2004).

Karena tidak ada perdagangan internasional, pasar buah di Indonesia hanya terdiri dari pembeli dan penjual. Harga domestik menyesuaikan untuk menyeimbangkan kuantitas yang ditawarkan oleh penjual domestik dan kuantitas yang diminta oleh pembeli domestik. Angka ini menunjukkan surplus neraca konsumen dan produsen tanpa perdagangan. Jumlah surplus konsumen dan produsen mengukur keuntungan total yang diterima pembeli dan penjual dari partisipasi di pasar buah.

Metode Analisis Data

Analisis regresi ini disusun dengan menggunakan pendekatan empiris. Pendekatan empiris yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi. Persamaan regresi untuk desain penelitian empiris yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti pada Persamaan 1, sebagai berikut:

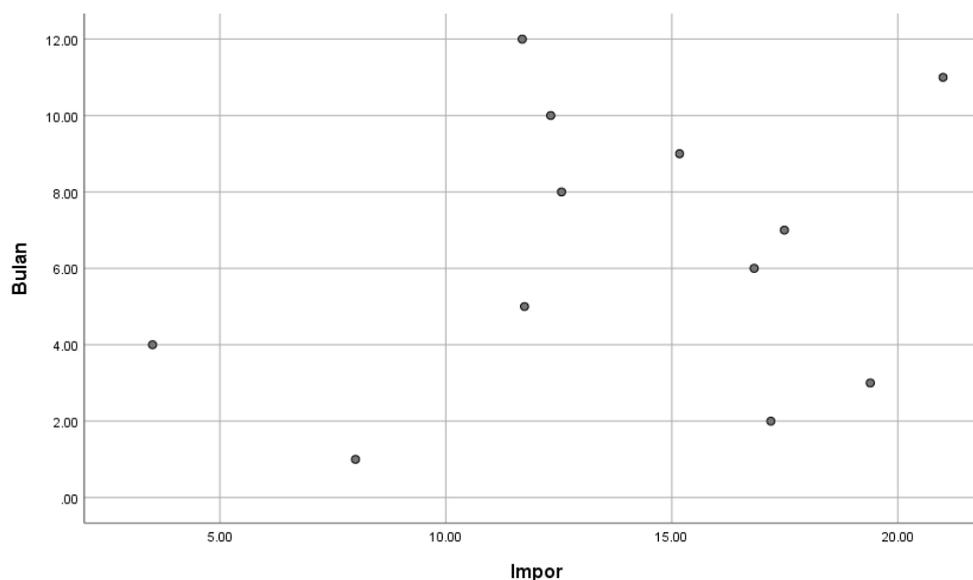
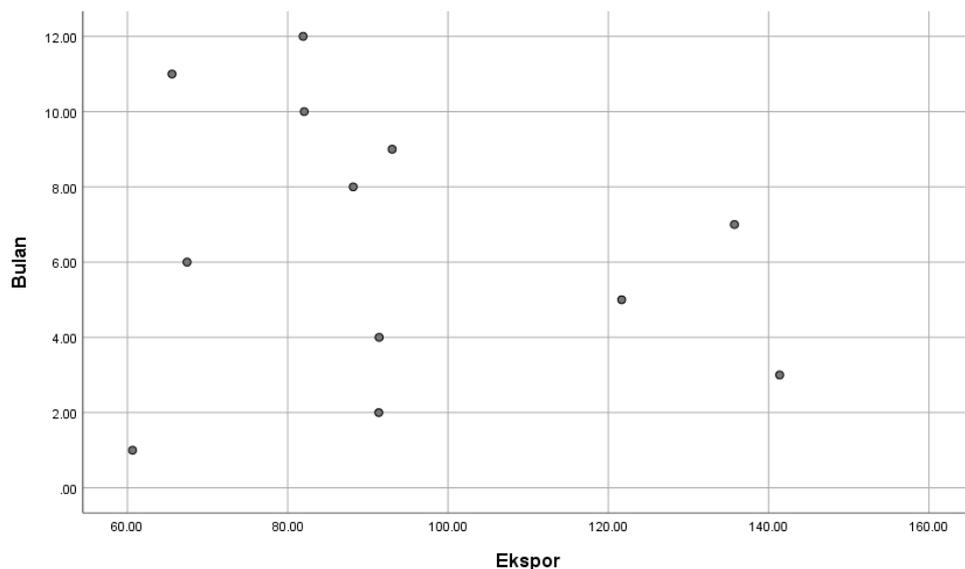
$$\ln(\text{FP}_{\text{dit}}) = a_0 + \beta_0 \ln(\text{I}_{\text{mit}}) + \beta_1 \ln(\text{I}_{\text{mit}}) + \beta_1 \text{ISI} + \beta_2 \text{AFTA}_{\text{it}} + \text{sit} \quad (1)$$

Dimana: $\ln(\text{FP}_{\text{dit}})$ adalah logaritma natural jumlah produksi buah lokal dari daerah-i, pada tahun ke-t; $\ln(\text{I}_{\text{mit}})$ adalah logaritma natural jumlah import buah (b_0) dan ekspor (b_1) daerah-i, pada tahun ke-t, atau tahun sebelumnya (untuk t-1); ISI adalah dummy variabel periode pemberlakuan kebijakan Industri Substitusi Import dari daerah-i, pada tahun ke-t; AFTA adalah dummy variabel periode pemberlakuan AFTA pada daerah-i, pada tahun ke-t; a_0 adalah Konstanta; sit adalah Error term

Persamaan 1 menunjukkan bahwa impor akan menyebabkan rendahnya produksi buah lokal karena tidak dapat bersaing di pasar buah lokal. Sementara itu, pengaruh proteksi impor ditunjukkan dengan perbandingan produksi selama penerapan kebijakan industri substitusi impor dan periode lainnya. Dampak berkurangnya proteksi dan meningkatnya keterbukaan ekonomi ditunjukkan dengan perbandingan produksi buah lokal pada periode AFTA dan ISI serta dengan periode lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan ekspor-impor Indonesia yang telah disajikan BPS dan kemenkeu menunjukkan peningkatan di tahun 2022, setelah beberapa tahun sebelumnya terjadi penurunan akibat pandemi. Ekspor Indonesia sendiri diketahui telah mencapai USD 291,98 per Desember 2022, dan impor sebesar USD 19,94. Untuk sektor buah musiman sendiri Indonesia menunjukkan fluktuasi pada ekspor dan impor pada tahun 2022. Terlihat dalam grafik berikut:



Berdasarkan studi yang dilakukan per tahun 2022 Indonesia masih menerapkan AFTA dan ISI (35%) sehingga masing-masing variabel diidentifikasi dengan nilai 1. Sementara itu untuk melihat hubungan dari perdagangan internasional dengan masing-masing variabel maka, digunakan analisa regresi dengan model empiris, dimana beberapa variabel ditransformasikan dengan logaritma natural (ln). Berikut adalah hasil analisa regresi yang diperoleh dengan SPSS.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.994 ^a	.989	.986	.03803	.989	402.253	2	9	.000	2.204

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y

Berdasarkan tabel Summary di atas diketahui bahwa R square yang dihasilkan sebesar 0,989. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bebas memberikan pengaruh sebesar 98,9 % terhadap variabel Y (neraca perdagangan), atau dengan kata lain pengaruh yang diberi oleh variabel bebas sangat kuat.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.164	2	.582	402.253	.000 ^b
	Residual	.013	9	.001		
	Total	1.177	11			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel anova di atas nilai sig. yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan setiap variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (neraca perdagangan).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance
1 (Constant)	-.733	.191		-3.832	.004					
Ln_X1	1.205	.043	1.007	28.333	.000	.972	.994	.993	.973	1.028
Ln_X2	-.142	.024	-.212	-5.974	.000	-.046	-.894	-.209	.973	1.028

a. Dependent Variable: Ln_Y

Berdasarkan tabel koefisien di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekspor dan impor memiliki pengaruh yang berbeda terhadap neraca perdagangan. Ekspor yakni Ln_X1 bernilai positif yang artinya dengan semakin meningkatnya ekspor maka neraca perdagangan akan semakin baik. Sementara dengan Impor yakni Ln_X2 bernilai negatif, yang artinya semakin meningkatnya impor maka neraca perdagangan akan menurun.

SIMPULAN

Neraca perdagangan Indonesia di tahun 2022 semakin baik dari tahun-tahun sebelumnya terutama penurunan yang terjadi akibat pandemi. Pada sektor produk buah musiman, tingkat ekspor-impor buah musiman cukup beragam dan menunjukkan fluktuasi setiap bulannya. Berdasarkan analisa di atas maka dapat disimpulkan bahwa baik ekspor dan impor memiliki pengaruh kuat terhadap perdagangan internasional. Dengan adanya ekspor negara akan diuntungkan dengan bertambahnya defisit. Selain itu berdasarkan analisa regresi ekspor memiliki pengaruh positif terhadap neraca perdagangan, sehingga ekspor perlu ditingkatkan. Sementara Impor dapat dijadikan alternatif utama bagi negara untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi negaranya. Berdasarkan analisa yang dilakukan impor memiliki pengaruh negatif terhadap neraca perdagangan. Sehingga impor perlu ditekan agar defisit dan produksi negara dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisnis, J. R., Manajemen, D., Fitriani, E., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bandung, E. (2019). *JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN 15 ANALISIS PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Vol. IX* (Issue 1).
- Dampak Globalisasi, A., & Hini Hermala Dewi Dosen STIE Lembah Dempo, M. (2019). ANALISA DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL. In *Jurnal Ekonomia* (Vol. 9, Issue 1).
- Dari, P., Internasional, P., Kasus Impor, S., Buah, J., Di Indonesia, M., & Sukadana, W. (n.d.). *Pecundang dari Perdagangan Internasional: Studi Kasus impor 28 Jenis Buah Musiman di Indonesia [I Gusti Agus Yudha Permana, I Wayan Sukadana]*.
- Hodijah, S., Patricia Angelina, G., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jambi, U. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01).
- Website :
Badan Pusat Statistik. Diakses melalui <https://bps.go.id>.
Tumbuh Positif, Surplus Neraca Perdagangan Tahun 2022 Catatkan Level Tertinggi Dalam Sejarah. Diakses melalui <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Tumbuh-Positif-Surplus-Neraca-Perdagangan-2022>